

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan naratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan pegawai dalam penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Puskesmas Kretek. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kretek yang telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

2. Waktu

Penyusunan penelitian ini dimulai dari bulan Februari hingga Agustus 2024, dengan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 16-18 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek yang menjadi fokus dalam penelitian, mencakup semua elemen yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh karyawan atau pegawai di Puskesmas Kretek, yang berjumlah 61 orang.

2. Sampel

Sampel merujuk pada sebagian dari populasi yang dapat diakses dan digunakan sebagai subjek penelitian melalui metode pengambilan sampel (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental Sampling, dimana sampel diambil berdasarkan kebetulan. Dengan metode ini, responden yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipilih sebagai sampel, asalkan orang tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dianggap sesuai dan relevan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2016)

a. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

e : Tingkat kesalahan (0,1) atau 10%

Besar sample penelitian berdasarkan rumus diatas yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + ne^2} \\ n &= \frac{61}{1 + 61 (0,1)^2} \\ n &= \frac{61}{1 + 0,61} \\ n &= \frac{61}{1,61} \\ n &= 37,88 \text{ (38)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dibulatkan menjadi 38 orang.

b. Kriteria Sampel

Untuk memastikan bahwa karakteristik tersebut tidak menyimpang dari yang telah ditetapkan sebelumnya, penentuan karakteristik inklusi dan eksklusi telah dilakukan sebelum proses pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2018).

1) Kriteria inklusi:

- a) Pegawai/Karyawan Puskesmas
- b) Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*

2) Kriteria eklusi:

- a) Pegawai/Karyawan yang tidak hadir pada pengambilan data

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan elemen yang telah dipilih oleh seorang peneliti untuk diteliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan, berupa kesimpulan dari penelitian tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dalam penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Penilaian
Pengetahuan dalam penerapan sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3)	Pengetahuan K3 yang diukur dalam penelitian ini merupakan semua yang dimengerti oleh pekerja bagian struktur pada Puskesmas Kretek yang berhubungan dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.	Kuesioner	Ordinal	1. kategori baik: skor \geq 17 2. kategori cukup: skor 15-16 3. kategori kurang: skor \leq 14

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, suatu bentuk kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan 2 kuisisioner meliputi kuisisioner karakteristik demografi, kuisisioner pengetahuan SMK3.

a. Kuisisioner Karakteristik Responden

Kuesioner yang digunakan meliputi identitas responden yang terdiri dari inisial nama, jenis kelamin, umur, lama bekerja, pendidikan terakhir, dan sumber informasi. Mengisi pertanyaan dengan mengisi tanda ceklis di dalam kuisisioner.

b. Kuisisioner Pengetahuan

Kuisisioner pengetahuan yang terdiri dari 21 item pertanyaan dan menunjukkan bahwa semakin skor total maka semakin tinggi tingkat pengetahuan responden terhadap penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kuisisioner yang digunakan peneliti memodifikasi dari kuisisioner penelitian sebelumnya.

Kuisisioner tersebut merupakan kuisisioner modifikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Awang Rasis Ardika (2023) dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan dan Pengawasan K3 dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Bagian Struktur atas Di PT X”. Penilaian skor kuisisioner berisi 21 soal pertanyaan dan jawaban disusun dengan pembobotan (skoring) sebagai berikut:

- a. Skor 0 jika jawaban salah
- b. Skor 1 jika jawaban benar

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner Tingkat Pengetahuan

No.	Variabel	Unsur	No item	Jumlah
1.	Pengetahuan	Definisi SMK3	1	1
		Tujuan SMK3	2	1
		Identifikasi bahaya dalam SMK3	3	1
		Pelaksanaan SMK3	4	1
		Definisi K3	5,6, 9, 10, 18, 19	6
		Tujuan K3	7	1
		Penerapan K3	8, 11, 14, 15, 16, 20, 21	7
	Faktor penyebab kecelakaan kerja	12, 13, 17	3	
Total				21

2. Metode Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui data utama, di mana peneliti memperoleh informasi secara langsung dari responden. Sebelumnya, peneliti sudah mengajukan permohonan izin serta menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada pihak administrasi puskesmas. sesudah menerima izin,

peneliti mengunjungi ruang yang sudah ditentukan. Selanjutnya, peneliti berkomunikasi dengan kepala ruang yang bertanggung jawab pada setiap ruangan, menjelaskan tujuan serta mekanisme penelitian, serta meminta data dari pekerja yang berada di setiap ruangan.

Peneliti menjelaskan terkait kerahasiaan data responden serta kriteria responden kepada mereka yang bersangkutan. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mendistribusikan kuesioner dan mendapatkan tanda tangan informed consent. Sebelum mendistribusikan kuesioner, peneliti serta asisten melakukan apersepsi terlebih dahulu. Responden diberi waktu selama 10 menit untuk mengisi kuesioner. Setelah selesai, dilakukan pengolahan data untuk langkah selanjutnya dalam penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau valid. Sebuah instrumen atau kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan apa yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan telah diuji kembali yang dilakukan di Puskesmas Bambanglipuro dengan responden berjumlah 22 responden dengan alasan Puskesmas Bambanglipuro memiliki karakteristik yang sama dan merupakan puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Pada instrumen ini peneliti mengembangkan dan menambahkan (memodifikasi) kuisisioner (Sherly, 2017).

Hasil uji validitas yang telah dilakukan di Puskesmas Bambanglipuro didapatkan hasil dari 22 soal kuisisioner yang valid hanya ada 21 item soal, nomor kuisisioner yang tidak valid yaitu nomor 20. Pada soal 20 dengan unsur penerapan telah diwakilkan dengan soal nomor 11 dan 15. Kemudian, dilakukan uji validitas menggunakan uji pearson corelation hasil uji validitas valid dengan nilai r tabel 0,432 dengan jumlah 22 responden. Menurut Dahlan (2014), Kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Validitas pada kuisisioner penelitian ini berada pada rentang 0,437 – 0,763.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah parameter yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian perilaku dapat dipercaya. Tingkat kepercayaan ini dapat diidentifikasi melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu, asalkan fenomena yang diukur tetap konsisten dan tidak berubah.

Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's alpha. Instrumen dikatakan reliabel jika, ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang konsisten. Menurut Ghozali (2018), kuesioner dianggap reliabel jika memberikan nilai Cronbach's alpha $> 0,7$. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menunjukkan nilai 0,846, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Namun, instrumen yang reliabel belum tentu valid, dan instrumen yang valid belum tentu reliabel. Dengan demikian, reliabilitas instrumen merupakan salah satu syarat untuk menguji validitas instrumen.

H. Pengolahan data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan setelah data dikumpulkan. Untuk mempermudah proses tersebut, penelitian ini menggunakan program komputer. Tahapan dalam pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *processing*, *cleaning*, dan *tabulating*.

a. Penyuntingan (*editing*)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner terlebih dahulu apakah sudah sesuai. Seperti memastikan bahwa kuesioner telah diisi dengan lengkap, jawaban-jawaban sudah jelas, dan pengukuran dilakukan dengan konsisten misalnya pengisian karakteristik responden meliputi inisial responden, jenis kelamin, usia, lama bekerja, pendidikan terakhir, dan sumber informasi.

b. Pemberian kode (*coding*)

Peneliti melakukan pengkodean data atau mengklasifikasi data sehingga memudahkan peneliti dalam pengelompokan data. Proses kategorisasi dilakukan dengan memberikan kode berupa angka pada setiap

jawaban responden kemudian memasukkannya pada table kerja untuk memudahkan pembacaan.

Coding untuk penelitian ini sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Laki-laki : Kode 1

Perempuan : Kode 2

2) Tingkat Usia

Usia 21-30 Tahun : Kode 1

Usia 31-40 Tahun : Kode 2

Usia 41-50 Tahun : Kode 3

Usia > 50 Tahun : Kode 4

3) Tingkat Pendidikan

SD : Kode 1

SMP : Kode 2

SMA/SMK : Kode 3

Perguruan Tinggi : Kode 4

3) Masa kerja

≤ dari 3 Tahun : Kode 1

> dari 3 Tahun : Kode 2

4) Informasi

Sudah : Kode 1

Belum Pernah : Kode 2

c. Memasukan data (*data entry*)

Peneliti memasukan data menggunakan program *computer* untuk dapat dianalisis. Semua data termasuk karakteristik responden seperti inisial nama, jenis kelamin, usia, lama bekerja, Pendidikan terakhir, dan sumber informasi. Selain itu jawaban responden dari kuisisioner dikumpulkan dan dimasukan pada *Microsoft Excel*.

d. Tabulasi

Tabulasi melibatkan pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memasukkan data yang telah dikodekan sebelumnya ke

dalam *Microsoft Excel*, lalu memindahkannya ke dalam tabel untuk diproses menggunakan program komputer. Selanjutnya, data akan dihitung untuk menyajikan distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis univariat atau analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik variabel penelitian. Analisis univariat memanfaatkan rumus persentase untuk mengamati distribusi frekuensi variabel. Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = skor jawaban yang benar

n = jumlah pertanyaan

Pada penelitian ini untuk mencari tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden menggunakan uji *crosstab* menggunakan program komputer.

I. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti harus tetap mematuhi etika penelitian agar penelitian tidak membahayakan atau merugikan subjek penelitian. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yogyakarta dengan nomor: Skep/460/KEP/VIII/2024 sebelum penelitian dilakukan. Etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sukarela

Saat mengisi kuesioner penelitian ini, tidak ada pemaksaan baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti terhadap responden. Responden tidak akan mengalami kerugian selain kehilangan waktu selama penelitian berlangsung.

2. *Informed Consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden melalui lembar persetujuan. Sebelum mendapatkan lembar persetujuan, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan dampak penelitian terhadap responden. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Responden yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini tidak akan dipaksa, dan peneliti akan menghormati hak-hak responden.

3. *Anonymity*

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan nama responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, peneliti hanya akan menggunakan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian.

4. *Confidentiality*

Informasi yang diperoleh dari penelitian akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Kuesioner penelitian akan disimpan oleh peneliti selama 6 bulan hingga 2 tahun untuk keperluan publikasi jika diperlukan.

5. Keadilan

Peneliti memastikan bahwa semua responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi, tanpa memandang jenis kelamin, suku, budaya, agama, ekonomi dan status sosial. Pada penelitian ini menggunakan *random sampling* dalam pengambilan responden sehingga semua responden memiliki kesempatan yang sama apabila sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

J. Pelaksanaan Penelitian

Diperlukan serangkaian langkah-langkah untuk pelaksanaan penelitian, supaya pelaksanaan penelitian menjadi lebih praktis. Tahapan pelaksanaan penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

Tahap Persiapan Penelitian:

1. Menentukan fenomena penelitian serta judul penelitian.

2. Membuat pengajuan judul penelitian serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan menyusun BAB I,II, dan III.
3. Memodifikasi dan menentukan Instrumen Penelitian
4. Mengurus lembar persetujuan judul penelitian
5. Mengurus surat izin studi pendahuluan di tempat penelitian yaitu di Puskesmas Kretek serta Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.
6. Melakukan seminar proposal
7. Melakukan revisi proposal yang sudah diseminarkan sebelumnya, serta merancang pengurusan terkait surat izin untuk melakukan penelitian
8. Mengurus surat izin melakukan uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Bambanglipuro
9. Memilih asisten penelitian sejumlah dua orang dengan kualifikasi yaitu, mahasiswa semester 8 pada Program Studi Keperawatan
10. Peneliti serta asisten penelitian melakukan persamaan persepsi tentang kuisisioner serta prosedur pengambilan data
11. Melakukan uji validitas dan reliabilitas data
12. Menentukan instrumen yang sudah valid untuk pengambilan data

Tahap Pelaksanaan:

1. Peneliti penelitian datang ke Puskesmas Kretek dengan bagian pihak Tata Usaha. Selanjutnya peneliti memaparkan maksud serta tujuan dari penelitian kepada pihak Puskesmas Kretek.
2. Setelah menerima izin, peneliti meminta data terkait kepegawaian di Puskesmas Kretek.
3. Peneliti menemui calon responden serta menjelaskan maksud, tujuan, serta jaminan kerahasiaan kepada mereka.
4. Peneliti memohon persetujuan kepada calon responden untuk sebagai responden, serta menyampaikan lembar *Informed Consent* untuk ditandatangani.
5. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuesioner serta cara pengisian kepada responden, serta memberi kesempatan bagi mereka untuk bertanya.

6. Menyampaikan kuesioner dan memberikan waktu 10 menit kepada responden untuk mengisi.
7. Sesudah terisi, mengumpulkan kembali kuesioner serta memastikan kelengkapan dan kejelasan isinya.

Tahap Penyelesaian:

1. Melakukan olah serta analisis dengan memakai program komputer SPSS
2. Menyelesaikan hasil BAB IV dan V
3. Melakukan proses bimbingan laporan akhir sesuai dengan masukan dan koreksi dari dosen pembimbing, kemudian menyiapkan laporan untuk presentasi ujian hasil
4. Melaksanakan seminar hasil akhir serta melakukan revisi sesuai dengan masukan dosen penguji, dan mengumpulkan laporan skripsi